

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan metode deskriptif dan metode survey. Menurut (Samsu 2017) survei adalah jenis penelitian yang menggunakan angket (kuesioner) sebagai alat utama untuk mengumpulkan data lapangan. Menurut Punaji Setyosari dalam (Samsu 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable-variebel dengan menggunakan kata-kata dan angka.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Handayani, 2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama, individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti adalah contoh dari jenis elemen tersebut. Dalam penelitian Populasi ialah masyarakat yang berusia 30-60 tahun dengan jumlah 35 responden di Kecamatan Mesuji, Sumatera Selatan.

3.2.2 Sempel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) Sampel adalah sebagian dari objek yang diteliti dan dianggap. Dalam penelitian ini mengumpulkan 35 responden dari masyarakat pengguna gigi tiruan yang berusia 30-60 tahun di Kecamatan Mesuji, Sumatera Selatan pada tahun 2024. Berdasarkan sampel yang dipeoleh tersebut, penulis menggunakan teknik total sampling untuk mengambil sampel dari populasi yang telah diperoleh, teknik ini mengacu pada pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, artinya semua subjek dalam populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian (Arikunto,2010).

populasi menjadi sampel penelitian (Arikunto 2010). Semua populasi diambil sebagai sampel karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100.

a. Kriteria inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian harus dapat diwakili dalam sampel penelitian yaitu masyarakat pengguna gigi tiruan yang berusia antara 30-60 tahun (Rinaldi dan Mujianto, 2017).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria dimana subjek penelitian tidak memenuhi syarat untuk digunakan sebagai sampel penelitian, masyarakat yang berusia dibawah 30 dan diatas 60 tahun yang tidak menggunakan gigi tiruan (Rinaldi dan Mujianto, 2017).

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mesuji pada bulan april hingga bulan juni 2024.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai ukuran atau karakteristik yang dimiliki oleh anggota kelompok tertentu yang berbeda dari anggota kelompok lain. Dalam definisi lain, variabel dapat didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh satuan penelitian mengenai konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan ialah variabel *independen* dan *dependen*.

3.4.1 Variabel Bebas (*independen*)

Dalam penelitian ini variabel bebas (*Independen*) ialah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat (*dependen*) (Notoatmodjo, 2012). Faktor pendidikan dan ekonomi merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

3.4.2 Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikat (*Dependen*) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (*Independen*) (Notoatmodjo 2012). Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemakaian gigi tiruan.

3.5 Definisi Operasional

Batasan variabel yang dimaksud atau ukuran yang diukur oleh variabel tersebut disebut sebagai definisi operasional (Notoatmodjo 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pemakaian Gigi Tiruan sebagian lepasan	Masyarakat yang memakai gigi tiruan sebagian lepasan	Kuisisioner	Dengan membagikan kuisisioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	1. Gigi tiruan sebagian lepasan akrilik 2. Gigi tiruan sebagian lepasan logam 3. Gigi tiruan sebagian lepasan fleksi	Ordinal
Faktor Pendidikan	Tingkat pendidikan terakhir responden	Kuisisioner	Dengan membagikan kuisisioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	1. Rendah (SD) 2. Sedang (SMP) 3. SMA (tinggi) 4. Sangat tinggi (perguruan tinggi)	Ordinal
Faktor Ekonomi	Standar ekonomi responden yang dilihat dari tingkat pendapatan per bulan	Kuisisioner	Dengan membagikan kuisisioner berisi daftar pertanyaan kepada responden	1. Rendah dibawah Rp. 1.500.000 per bulan 2. Sedang Rp. >1.500.000 s/dm Rp. 2.500.000 per bulan	Ordinal

				3. TinggiRp. >2.500.000 s/dRp. 3.500.000 per bulan	
				4. Sangat tinggi Rp >3.500.000 per bulan = 4	

3.6 Instrumen Penelitian, Uji Validasi dan Uji Reabilitas

3.6.1 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena alam dan sosial. Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati disebut instrument penelitian, semua fenomena ini disebut variabel penelitian secara khusus (sugiyono 2013). Penelitian ini menggunakan intrumen kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang tertulis. Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang diberikan kepada responden berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mereka jawab nantinya (Sugiyono 2013).

Pengukuran sekala Guttman tipe ini akan mendapatkan jawaban yang tegas, seperti “ya-tidak”, ”benar-salah”, ”pernah-tidak pernah, ”positif-negatif” dan lainnya akan digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2013).

3.6.2 Uji Validasi Dan Uji Reabilitas

Reabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan dan dapat dipercaya, sedangkan validitas menunjukkan bahwa alat pengukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo 2018).

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena kuisisioner yang digunakan telah melalui uji validitas dan reabilitas pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Deka Ersita pada tahun 2020

dengan judul Hubungan status Ekonomi, Pendidikan, Situasional Dan Psikis Terhadap Minat Menggunakan Gigi Tiruan Sebagian Lepas.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah daftar metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Mengidentifikasi subyek, yaitu : nama, genre, umur dan pekerjaan.
2. Peneliti memberikan lembar persetujuan atau *informed consent*.
3. Memberikan kuisisioner yang menanyakan minat masyarakat dalam penggunaan gigi tiruan.
4. Masyarakat yang menjadi sampel penelitian.
5. Selanjutnya, data yang dihasilkan dari analisis kemudian diolah dan dianalisis.

3.8 Pengolahan Dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Setelah kegiatan pengumpulan data, salah satu bagian dari proses penelitian adalah pengumpulan data. Ada beberapa langkah yang diambil untuk memproses data (Notoatmodjo 2018):

1. *Editing*

Pada tahap awal pengolahan data, jumlah data yang telah dikumpulkan dari 35 responden diperiksa untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap.

2. *Coding*

Tujuan pemberian kode adalah untuk membuat proses input dan pengelolaan data lebih mudah.

3. *Entry data*

Tindakan memasukkan data dari 35 responden melalui coding kedalam tabel.

4. Tabulasi

Pembuatan tabel data yang memenuhi tujuan penelitian.

3.8.2 Analisis Data

Data yang telah diolah dengan bantuan computer tidak berguna jika tidak di analisis. Analisis data tidak hanya memberikan deskripsi tentang data yang telah diolah, analisis data harus membuat hasil penelitian menjadi signifikan (Notoatmodjo, 2018). Kegiatan ini sangatlah penting, karena berguna untuk mencegah masalah penelitian. Untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian gigi tiruan di Kecamatan Mesuji, Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan analisis data variabel univariat, variabel ini digambarkan secara deskriptif.